

ABSTRAK

**HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG GIZI DENGAN
STATUS GIZI (IMT/U) PADA SISWA SMP MUHAMMADIYAH
WIRADESA**

Fadia Aryani¹, Nur Izzah²

Latar belakang: Status gizi pada remaja masih menjadi permasalahan kesehatan yang perlu diperhatikan, baik dalam bentuk gizi kurang maupun gizi lebih. Salah satu faktor yang memengaruhi status gizi remaja adalah pengetahuan tentang gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja tentang gizi dengan status gizi berdasarkan Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) pada siswa SMP.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis deskriptif korelasi dengan pendekatan *Cross-sectional*. Sampel pada penelitian siswa kelas 7 dan 8 di SMP Muhammadiyah Wiradesa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling* dengan jumlah 43 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner serta pengukuran antropometri berupa berat badan dan tinggi badan untuk menentukan status gizi (IMT/U). Kuesioner tersebut telah di uji validitas dengan hasil 0,388-0,738 dengan *Cronbach's Alpha* 0,741. Analisis data dilakukan secara *univariate* menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan distribusi variabel, dan secara *bivariate* menggunakan *Kruskal-Wallis* untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan rerata skor pengetahuan gizi responden sebesar 64,45 dengan nilai minimum 40 dan maksimum 75. Sebagian responden memiliki status gizi normal (39,5%), sedangkan gizi kurang (34,9%) dan gizi lebih (25,6%). Hasil uji *Kruskal-Wallis* menunjukkan nilai $p\text{-value } 0,973 > 0,05$ yang menyatakan bahwa H_0 gagal ditolak.

Simpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja tentang gizi dengan status gizi (IMT/U) pada siswa SMP Muhammadiyah Wiradesa. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan gizi yang sudah cukup hingga baik belum tentu diikuti oleh perilaku dan status gizi yang optimal. Oleh karena itu, upaya perbaikan status gizi remaja perlu difokuskan pada faktor lain seperti pola makan, aktivitas fisik, lingkungan dan kebiasaan makan bukan hanya pada pengetahuan.

Kata Kunci: IMT/U, Pengetahuan Gizi, Remaja, Status Gizi

Daftar Pustaka: 41 (2016-2026)

ABSTRACT

**THE CORRELATION BETWEEN ADOLESCENTS NUTRITIONAL
KNOWLEDGE AND NUTRITIONAL STATUS (BMI FOR AGE)
AMONG STUDENTS AT SMP MUHAMMADIYAH
WIRADESA**

Fadia Aryani¹, Nur Izzah²

Introduction: Nutritional status among adolescents remains a health issue that requires attention, both in the form of undernutrition and overnutrition. One of the factors influencing adolescent nutritional status is knowledge about nutrition. This study aimed to determine the correlation between adolescents' nutritional knowledge and nutritional status based on Body Mass Index for Age (BMI for age) among junior high school students.

Methods: This study was a quantitative descriptive correlation study with a cross-sectional approach. The sample consisted of 7 and 8 graders of SMP Muhammadiyah Wiradesa. The sampling technique was cluster sampling with a total of 43 respondents. Data were collected using a questionnaire and anthropometric measurements, including body weight and height, to determine nutritional status (BMI for age). The questionnaire had been tested for validity with results ranging from 0.388 to 0.738 and a Cronbach's Alpha of 0.741. The collected data were analysed univariately through descriptive statistics to describe variable distribution, and bivariately through the *Kruskal–Wallis* test to determine the correlation between variables.

Results: The findings showed that the mean score of respondents' nutritional knowledge was 64.49, with a minimum score of 40 and a maximum of 75. Most respondents had normal nutritional status (39.5%), while 34.9% were undernourished and 25.6% were overnourished. The *Kruskal–Wallis* test showed a p-value of $0.973 > 0.05$, indicating that the null hypothesis failed to be rejected.

Conclusion: There was no significant correlation between adolescents' nutritional knowledge and nutritional status (BMI for age) among students at SMP Muhammadiyah Wiradesa. This indicates that having adequate knowledge of proper nutrition is not necessarily followed by optimal behaviour and nutritional status. Therefore, efforts to improve adolescent nutritional status should focus on other factors such as dietary patterns, physical activity, environment, and eating habits, not only on knowledge.

Keywords: *adolescents, BMI for age, nutritional knowledge, nutritional status*

References: 41 (2016-2026)

